

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan adalah bimbingan yang dibrikan kepada anak dalam masa pertumbuhan dan perkembanganya untuk mencapai tingkat kedewasaan dan bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, membentuk karakter diri dan mengarahkan anak untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan merupakan hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan, itupun dengan apa yang diucapkan bahwa “Pendidikan adalah memanusiakan manusia”. Lebih lanjut tercantum dalam pasal 31 UUD 1945 (Amademen) yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Dengan demikian, pendidikan merupakan hak asasi manusia yang harus dipenuhi dan merupakan hal yang penting bagi setiap orang.

Dalam kegiatan yang berhubungan dengan aspek belajar siswa tentunya lebih difokuskan pada layanan yang berkaitan dengan keterampilan belajar siswa dalam menghadapi siswa dengan beranekaragam karakteristik yang dimilikinya. Pada dasarnya masalah yang terjadi di SMA NU Sumenep kelas XI yaitu terdapat salah satu

masalah yang dihadapi oleh para siswa adalah pemahaman arah minat dan bakat.

Salah satu usaha yang bisa dilakukan oleh guru BK/ Konselor untuk membantu siswa yaitu dengan cara memberikan layanan informasi. Dengan adanya layanan informasi dapat mendorong siswa untuk bisa memahami minat dan bakatnya.

Didalam kegiatan belajar mengajar guru BK/Konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar yaitu dengan memberikan wawasan dan pemahaman dalam proses pembelajaran sehingga Guru BK/Konselor mampu membangkitkan dan mengembangkan keaktifan siswa dalam belajar.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 15 Januari 2019 di SMA NU Sumenep, peneliti menemukan pengamatan proses belajar mengajar siswa-siswi di SMA NU Sumenep menunjukkan bahwa banyak ditemukan permasalahan-permasalahan yang terjadi sehingga menyebabkan arah pemahaman siswa terhadap pelajaran tidak sesuai dengan semestinya, sehingga harus diamati secara baik agar arah pemahaman siswa terhadap pelajaran menjadi baik. Oleh karena itu pemberian layanan informasi sangat berpengaruh terhadap pemahaman arah minat dan bakat. Apabila keadaan ini dibiarkan, maka siswa tidak

bisa mengembangkan minat dan bakatnya dan mengalami berbagai hambatan dalam mengembangkan potensi dalam penyelesaian studinya.

Layanan informasi yaitu layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, dan karir atau jabatan. Layanan informasi ini bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai ilmu pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan maupun sosial budaya. Kemungkinan individu untuk dapat menentukan arah hidupnya, setiap individu adalah unik dengan beberapa tujuan layanan informasi merupakan kebutuhan amat tinggi, Nurihsan (2010:19).

Minat yaitu suatu hal yang melekat dalam diri siswa, setiap siswa pasti mempunyai minat yang berbeda antara siswa dengan siswa lain, minat juga bisa dapat diartikan sebagai bawaan sejak lahir yang harus berkembang sesuai dengan usianya. Slameto (2010:182).

Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus, misalnya kemampuan berbahasa, musik, melukis, Asmani (2012:18).

Pada tanggal 16 Januari sampai 18 Januari 2019 peneliti melakukan observasi dan penyebaran angket seluruh siswa kelas XI SMA

NUSumenep. Observasi menunjukkan sebagian besar Siswa Kelas XI SMA NU Sumenep dalam mengikuti layanan informasi, Siswa yang memiliki pemahaman tentang arah minat dan bakatnya mampu perlahan-lahan dapat meningkatkan hasil pemahamannya. Jadi dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa yang diberikan layanan informasi mampu meningkatkan minat dan bakatnya dengan optimal.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Arah Minat dan Bakat Siswa Kelas XI SMA NU Sumenep Tahun Ajaran 2018-2019”.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan pendidikan :

1. Belum diketahui pengaruh layanan informasi terhadap pemahaman arah minat dan bakat siswa
2. Siswa belum pernah diberikan oleh guru tentang layanan informasi

## **C. BATASAN MASALAH**

Agar peneliti lebih fokus, diperlukan juga batasan penelitian. Untuk itu batasan masalah ini sebagai berikut

1. Dalam penelitian ini ingin mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap pemahaman arah minat dan bakat siswa kelas XI SMA NU Sumenep
2. Penelitian hanya dilakukan di SMA NU Sumenep. Karena mayoritas populasi adalah siswa, maka yang dijadikan sasaran peneliti adalah siswa SMA NU Sumenep. Dengan demikian guru SMA NU Sumenep tidak ada didalamnya

#### **D. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka untuk mengakuratkan pembahasan peneliti merumuskan permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh layanan informasi dapat meningkatkan pemahaman arah minat dan bakat siswa kelas XI SMA NU Sumenep tahun ajaran 2018-2019 ?
2. Berapa besar pengaruh layanan informasi terhadap pemahaman arah minat dan bakat siswa kelas XI SMA NU Sumenep tahun ajaran 2018-2019 ?

#### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Dengan adanya latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagaiberikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap pemahaman arah minat an bakat siswa kelas XI SMA NU Sumenep tahun 2018-2019.
2. Untuk mengetahui seberapa presentase layanan informasi terhadap pemahaman arah minat an bakat siswa kelas XI SMA NU Sumenep tahun 2018-2019.

#### **F. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil peneltian ini bermanfaat untuk memberi bahan masukan dan informasi ilmiah bagi siswa, guru dan guru BK, khususnya pada pemahaman arah minat dan bakat siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan informasi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti pemahaman arah minat dan bakat siswa.

- b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pembaca mengenal pemahaman arah minat dan bakat khususnya dalam pemberian layanan informasi.

c. Guru BK

Sebagai tambahan wawasan bagi guru BK sebagai bahan referensi dalam mengembangkan layanan informasi guna meningkatkan pemahaman arah minat dan bakat siswa.

d. Bagi Sekolah

Bagi sekolah untuk dijadikan bahan referensi tambahan dan lebih mengembangkan lagi layanan informasi terhadap pemahaman arah minat dan bakat sebelumnya.

## **G. DEFINISI OPERASIONAL**

### **1. LAYANAN INFORMASI**

Menurut Nurihsan (2010:19) menyatakan bahwa “Layanan informasi merupakan layanan memberi informasi yang dibutuhkan individu”.

### **2. MINAT**

Menurut Slameto (2010:182) mengatakan minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

### **3. BAKAT**

Menurut Asmani (2012:18) “Bakat merupakan kemampuan atau potensi yang perlu dikembangkan atau dilatih sehingga mencapai kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus.”